

Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran PPKn di SMK Negeri 5 Mataram

Rafidi Nasyuro^{1*}, Muh. Zubair², M. Samsul Hadi³, M. Ismail⁴

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mataram, Indonesia^{1,2,3,4}

*rafidinasyuro@gmail.com¹, samsulhadi123@staff.unram.ac.id³

Abstract

Interest in learning is a person's desire in learning that comes from himself so that he is interested in it. This study aims to analyze the influence of audio-visual learning media on the learning interest of grade XI students in the subject of Pancasila and Citizenship Education (PPKn). The method used in this study is a quantitative method with a quasi-experimental design and samples are taken based on purposive sampling. Data collection was carried out through giving questionnaires to students and classroom observations. The sample of this study consists of two classes, namely the experimental class that uses audio-visual media and the control class that only uses conventional models. Based on the results of data analysis, the average score of the control class in the pre-test was 64.56 and in the post-test was 80.75 while the experimental class obtained the average score in the pre-test was 70.00 and in the post-test was 92.22. The data obtained was analyzed using a t-test with the Paired Sample T Test formula with a significance level of 5% with a sig value. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ until H_a is accepted and H_0 is subtracted. From the results of the analysis, there is a significant influence on the learning interest of grade XI students in the PPKn subject at SMK Negeri 5 Mataram in the use of audio-visual media compared to only using conventional models in the learning process.

Keywords: Learning Media, Audio Visual, Learning Interests

Abstrak

Minat belajar merupakan keinginan seseorang dalam belajar yang datang dari dirinya sendiri sehingga ia tertarik dengan hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dan sampel diambil berdasarkan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian angket kepada siswa dan observasi kelas. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional. Berdasarkan hasil analisis data nilai rata-rata kelas kontrol pada *pre-test* 64,56 dan pada *post-test* 80,75 sedangkan kelas eksperimen nilai rata-rata diperoleh pada *pre-test* sebesar 70,00 dan pada *post-test* sebesar 92,22. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t dengan rumus *Paired Sample T Test* dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai *sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil analisis tersebut terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 5 Mataram dalam penggunaan media audio visual dibandingkan dengan hanya menggunakan model konvensional dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Minat Belajar



I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif memerlukan metode dan media yang sesuai untuk mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta meningkatkan minat belajar para siswa. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam praktiknya, maka terdapat berbagai kendala seperti rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa serta penggunaan metode ceramah yang monoton, sehingga pembelajaran yang cenderung membosankan dan kurang menarik (Harahap dkk., 2022).

Minat belajar merupakan aspek psikologis penting yang memengaruhi keberhasilan belajar. Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan seseorang pada suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Minat ini dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih antusias, aktif, dan memiliki inisiatif dalam proses pembelajarannya menurut Ratnasari dalam (Muliani, 2022). Sayangnya, metode pembelajaran konvensional yang biasa dipakai oleh guru yang sering kali kurang sesuai dengan gaya belajar siswanya, yang menyebabkan rendahnya minat belajar pada mata pelajaran tertentu, termasuk Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) (Cholifah dkk., 2018).

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual menjadi salah satu solusi untuk mampu meningkatkan minat belajar siswa. Media ini menggabungkan elemen audio (suara) dan visual (gambar) yang mana diharapkan dapat menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Windasari & Syofyan, 2019). Media audio visual ini juga memiliki kemampuan untuk membangun kondisi pembelajaran yang menyenangkan, mempermudah penyampaian materi, dan membantu siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik (Sudrajat, 2020). Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, guru diharapkan mampu dalam memanfaatkan media digital seperti audio visual untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan inovatif (Tarihoran, 2019).

Berdasarkan pengamatan awal di SMK Negeri 5 Mataram, pembelajaran PPKn masih didominasi oleh metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang variatif. Kondisi ini yang akan menyebabkan siswa menjadi cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini yang bertujuan untuk mampu menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran



berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 5 Mataram. Penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

II. KAJIAN PUSTAKA

Media pembelajaran berbasis audio visual merupakan salah satu dari bentuk inovasi dalam proses belajar mengajar. Menurut (Pagarra dkk., 2022), bahwa media ini yang menyajikan unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan untuk memperjelas isi materi yang disampaikan. Kehadiran unsur audio yang memungkinkan para siswa menerima suatu informasi melalui pendengaran, sedangkan unsur visual menciptakan informasi pembelajaran melalui visualisasi. Media ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu audio visual diam (misalnya gambar *slide* dengan suara) dan audio visual gerak (misalnya video dan *film*). Media audio visual yang memiliki beberapa kelebihan, di antaranya menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman materi yang kompleks, serta mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Selain itu, media ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam kelas (Tanaka dkk., 2023). Dalam pembelajaran abad ke-21, pemanfaatan teknologi dalam media audio visual juga menjadi langkah yang strategis untuk menciptakan pembelajaran yang dinamis dan inovatif. Salah satu dari aspek yang sangat penting dalam pembelajaran ini adalah minat belajar siswa, yang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan media yang tepat (Risky dkk., 2024).

Minat belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut (Santrock, 2012), bahwa minat belajar adalah suatu proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan dalam perilaku belajar siswa. Indikator minat belajar meliputi kesadaran, perhatian, kemauan, perasaan senang, dan giat belajar (Ananda & Hayati, 2020). Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar yang dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisiologis, psikologis, dan motivasi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar dan metode pengajaran, serta media pembelajaran yang digunakan (Ariani dkk., 2022). Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mereka akan menjadi lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (Aprilia, 2023). Selain itu, minat yang kuat juga dapat membantu siswa untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam proses belajar. Dengan memahami



faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar, sehingga dapat lebih mudah melihat bagaimana media audio visual berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa.

Penggunaan media audio visual telah terbukti dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian oleh (Fitasari, 2020) yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan video pembelajaran memiliki tingkat minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode ceramah. Media audio visual mampu menyajikan informasi secara menarik, sehingga memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar (Serungke, 2023). Selain itu, media ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menghadirkan berbagai jenis informasi, baik dalam bentuk gambar, suara, maupun teks, mendukung pemahaman materi lebih mendalam. Kajian ini menjadi dasar penting untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) jenis *non-equivalent control group design*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik, sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2018). Desain eksperimen semu ini yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok tersebut diberi *pre-test* untuk mampu mengetahui kondisi awal dari masing-masing, kemudian perlakuan khusus diberikan pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol menggunakan metode yang berbeda. Penelitian diakhiri dengan *post-test* untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah perlakuan (Creswell, 2014). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efek dari perlakuan terhadap variabel yang diteliti tanpa memerlukan pemilihan acak yang sepenuhnya, yang sering kali sulit diterapkan dalam konteks pendidikan (Iskandar dkk., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas XI di SMK Negeri 5 Mataram, yang berjumlah 335 siswa. Menurut (Arikunto, 2013), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel penelitian ini yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel



secara *purposive* ini yang bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol memiliki karakteristik yang serupa, sehingga perbandingan di antara kedua dari kelompok dapat dilakukan secara lebih adil dan valid.

Penelitian ini yang memiliki dua variabel utama yang menjadi fokus pengamatan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis audio visual, yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui kombinasi unsur visual dan suara, sebagaimana diungkapkan oleh (Pagarra dkk., 2022). Sementara itu, variabel terikatnya adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), yang diukur melalui indikator-indikator seperti kesadaran, perhatian, kemauan, dan perasaan senang dijelaskan (Ananda & Hayati, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket minat belajar dan observasi. Angket minat belajar disusun berdasarkan indikator dikemukakan (Ananda & Hayati, 2020), dan validitas serta reliabilitas angket diuji dengan menggunakan analisis korelasi serta koefisien *Cronbach's Alpha*. Observasi ini dilakukan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa selama perlakuan, mengacu pada metode yang dijelaskan oleh (Miles & Huberman, 1994). Observasi ini berfungsi sebagai data pendukung memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang proses belajar yang terjadi.

Prosedur penelitian dimulai dengan *pre-test* yang dilakukan pada kedua kelompok untuk mengukur tingkat minat belajar awal siswa. Setelah *pre-test*, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa media pembelajaran berbasis audio visual, kelompok kontrol diajarkan dengan metode ceramah. Setelah perlakuan, *post-test* ini untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap minat belajar siswa. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik. Uji Normalitas dilakukan untuk memastikan data ber-distribusi normal menggunakan uji *Shapiro-Wilk* (Ghozali, 2018). Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok dengan menggunakan uji *Levene*. Untuk menguji hipotesis, digunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Mataram, Nusa Tenggara Barat, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Lokasi dan waktu penelitian ini yang dipilih untuk menyesuaikan dengan jadwal akademik yang ada dan untuk memperoleh data yang relevan dengan kondisi pembelajaran di sekolah tersebut.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn di SMKN 5 Mataram. Data diperoleh melalui pre-test dan post-test pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut adalah hasil analisis data pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Hasil Validitas Instrumen

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,632	0,346	Valid
2.	0,504	0,346	Valid
3.	0,563	0,346	Valid
4.	0,550	0,346	Valid
5.	0,182	0,346	Tidak Valid
6.	0,546	0,346	Valid
7.	0,393	0,346	Valid
8.	0,739	0,346	Valid
9.	0,707	0,346	Valid
10.	0,350	0,346	Valid
11.	0,489	0,346	Valid
12.	0,488	0,346	Valid
13.	0,478	0,346	Valid
14.	0,458	0,346	Valid
15.	-0,243	0,346	Tidak Valid
16.	0,199	0,346	Tidak Valid
17.	0,488	0,346	Valid
18.	0,501	0,346	Valid
19.	0,717	0,346	Valid
20.	0,516	0,346	Valid
21.	0,518	0,346	Valid
22.	-0,044	0,346	Tidak Valid
23.	0,720	0,346	Valid
24.	0,596	0,346	Valid
25.	0,413	0,346	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Hasil uji coba instrumen yang dihitung menggunakan rumus *Korelation Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan atau soal yang dinyatakan valid. Hasil uji coba instrumen diperoleh taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,346 dengan jumlah pernyataan sebanyak 25 butir. Pada tabel di atas dapat di simpulkan bahwa dari 25 butir pernyataan, terdapat 21 pernyataan yang valid di antaranya nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, dan 25. Sedangkan pernyataan yang tidak valid sebanyak 4 butir yaitu nomor 5,



15, 16, dan 22. Pernyataan yang tidak valid tidak bisa digunakan dalam penelitian. Sehingga dari 25 butir pernyataan, hanya 21 pernyataan yang akan digunakan untuk Pre-test dan Post-test pada kelas kontrol dan eksperimen.

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka yang selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan *Statistical Product Service Solution (SPSS)* versi 22. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* di kolom *Cronbach's Alpha*. Konstruksi variabel yang dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's alpha* $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.848	25

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Hasil uji reliabilitas kuesioner di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,848. Sehingga ini dapat dikatakan bahwa pernyataan-pernyataan dari kuesioner tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,848 > 0,70$.

Tabel 3. Hasil Pre-Test Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pre-test Kontrol</i>	32	58	71	64.56	3.473
<i>Pre-test Eksperimen</i>	32	60	80	70.00	5.364
<i>Valid N (listwise)</i>	32				

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Pre-Test dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2024 di kelas XI Grafika sebagai kelas kontrol dan kelas XI DKV-A sebagai kelas eksperimen. Pelaksanaan *Pre-Test* dilangsungkan sebelum diterapkannya proses pembelajaran yang menggunakan model konvensional pada kelas kontrol dan media pembelajaran berbasis audio visual pada kelas eksperimen, tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa pada kedua kelas tersebut.

Dari Tabel 3. di atas, perolehan skor terendah dari kelas kontrol yakni 58 dan kelas eksperimen sebanyak 60. Sedangkan skor tertinggi dari kelas kontrol adalah 71 dan kelas eksperimen sebesar 80. Pada standar deviasi, kelas kontrol memperoleh 3,473 sedangkan kelas eksperimen sebesar 5,364. Total skor rata-rata yang di dapat kelas kontrol pada



pre-test sebesar 64,56. Sedangkan kelas eksperimen pada *pre-test* memperoleh skor sebesar 70,00. Dalam hal ini, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sedikit lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Tabel 4. Hasil *Post-Test* Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Post-test</i> Kontrol	32	71	86	80.75	2.697
<i>Post-test</i> Eksperimen	32	87	98	92.22	3.610
<i>Valid N (listwise)</i>	32				

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Post-Test seperti dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024 di kelas XI Grafika sebagai kelas kontrol dan kelas XI DKV-A sebagai kelas eksperimen. Pelaksanaan *Pre-Test* dilangsungkan setelah diterapkannya proses pembelajaran menggunakan model konvensional pada kelas kontrol dan media pembelajaran berbasis audio visual pada kelas eksperimen. Setelah melakukan proses pembelajaran, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan kembali angket minat belajar setelah diberikan perlakuan.

Dari Tabel 4. di atas, menunjukkan bahwa skor terendah dari kelas kontrol yakni 71 dan kelas eksperimen sebesar 87. Sedangkan nilai tertinggi dari kelas kontrol adalah 86 dan kelas eksperimen sebesar 98. Pada standar deviasi, kelas kontrol memperoleh 2,697 sedangkan kelas eksperimen sebesar 3,610. Total skor rata-rata yang di dapat kelas kontrol pada *pos-test* sebesar 80,75. Sedangkan untuk kelas eksperimen pada *post-test* memperoleh skor sebesar 92,22. Dalam hal ini, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Tabel 5. Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas		<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Pre-test</i> Kontrol	.092	32	.200*	.970	32	.502
	<i>Post-test</i> Kontrol	.092	32	.200*	.971	32	.515
	<i>Pre-test</i> Eksperimen	.167	32	.023	.955	32	.198
	<i>Post-test</i> Eksperimen	.094	32	.200*	.972	32	.546

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Pengujian Normalitas dengan uji *Shapiro Wilk* dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Pada Tabel 5. di atas dapat dilihat bahwa *pre-test* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi 0,502 dan kelas eksperimen



memiliki nilai signifikansi sebesar 0,198 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih dari $sig. > 0,05$. Dari hal itu menunjukkan bahwa data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Pada analisis data akhir yakni *post-test* juga terlihat bahwa pada tabel tersebut terlihat nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0,515 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 0,546 yang artinya dari kedua kelas tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari $sig. > 0,05$. Maka dari hal itu dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Based on Mean</i>	2.864	1	62	.096
	<i>Based on Median</i>	2.268	1	62	.137
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.268	1	58.921	.137
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.276	1	62	.136

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Suatu data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi (*sig*) pada *Based on Mean* $> 0,05$. Berdasarkan Tabel 6. di atas dijelaskan bahwa uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (*sig*) pada *Based on Mean* sebesar $0,096 > 0,05$. Maka disimpulkan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data kedua kelas memiliki varian homogen.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Uji Paired Sample T Test

		<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1	<i>Pretest-post-test</i>	-22.21875	6.51417	1.15155	-24.56736	-19.87014	-19.295	31	.000

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan pengambilan keputusan, apabila hasil dari uji *Paired Sample T Test* diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan, namun apabila nilai *sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka hipotesis akan ditolak dan tidak ada pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan Tabel 7. di atas terdapat nilai *sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, berdasarkan hal tersebut, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Observasi (H_0) ditolak.



Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh nilai *pre-test* dengan *pos-test* siswa sehingga melalui penelitian ini bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 5 Mataram.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Skor rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 64,56, sedangkan kelas eksperimen 70,00. Setelah pembelajaran, untuk nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 80,75, sedangkan kelas eksperimen 92,22. Dari nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang hanya menerapkan metode konvensional. Setelah uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh hasil *sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 5 Mataram. Berkenaan dengan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap minat belajar siswa, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu 1) Bagi guru, perlu untuk menggunakan beragam media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa sekaligus meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi pendidikan; 2) Bagi siswa, memanfaatkan media audio visual dengan seksama supaya mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan pemahaman dengan baik; 3) Bagi sekolah, perlu menyediakan fasilitas teknologi dan pelatihan yang mendukung bagi siswa dan guru, terutama guru PPKn untuk optimalisasi media pembelajaran berbasis audio visual; dan 4) Bagi peneliti selanjutnya, perlu untuk melakukan penelitian lanjutan pada mata pelajaran atau tingkat pendidikan lain, serta mengeksplorasi variabel seperti hasil belajar atau lainnya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar (kompilasi konsep) (Cetakan 1)*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Aprilia, E. H. (2023). Implementasi Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulation Games Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII MTsN 3



- Banyuwangi. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 89-100. <https://doi.org/10.36456/p.v3i2.8163>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholifah, T. N., Degeng, I. N. S., & Utaya, S. (2018). Analisis gaya belajar siswa untuk peningkatan kualitas pembelajaran. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 65-74. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.273>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Fitasari, D. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IX MTS NU Ungaran. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 5(1), 55-67. <https://doi.org/10.61689/waspada.v5i1.118>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran (Cetakan Pertama)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Iskandar, A., Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. H. S. (2023). *Dasar metode penelitian*. Makassar: Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Muliani, R. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139. <http://dx.doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., & Krismanto, W. (2022). *Media pembelajaran (Cetakan 1)*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Risky, E. A., Widyatama, P. R., Syaifudin, M., & Sari, M. M. K. (2024). Pemanfaatan Platform Wordwall sebagai Sarana Pembelajaran dalam Mendorong Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IX SMPN 16 Surabaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1429-1439. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1121>
- Santrock, J. W. (2012). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3503-3508. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22891>
- Sudrajat, R. (2020). Pemanfaatan media ICT pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan di SMA 2 Mranggen. *Civis: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.26877/civis.v9i1.6082>



- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanaka, A., Gani, R. A., Udin, T., Martini, E., Nasution, M. F., Andani, F., Wewe, M., Firmansyah, R. O., N., Surahmi, N., Siregar, M. A., & Yeni, I. (2023). *Perencanaan pembelajaran (Cetakan 1)*. Bantul: Selat Media Partners.
- Tarihoran, M. (2019). *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 10(1), 1-12. <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>

